

Jalan Menuju Cahaya 975: Surah al-Qamar ayat 1-8

<"xml encoding="UTF-8?">

Surah al-Qamar ayat 1-8

سورة القمر

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَفْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَانْشَقَّ الْقَمَرُ (1) وَانْ يَرَوْا آيَةً يُعْرِضُوا وَيَقُولُوا سِحْرٌ مُسْتَمِرٌّ (2) وَكَذَّبُوا وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ وَكُلُّ أَمْرٍ مُسْتَقَرٌّ (3)

(Telah dekat datangnya saat itu dan telah terbelah bulan. (54: 1

Dan jika mereka (orang-orang musyrikin) melihat suatu tanda (mukjizat), mereka berpaling dan
(berkata: "(Ini adalah) sihir yang terus menerus". (54: 2

Dan mereka mendustakan (Nabi) dan mengikuti hawa nafsu mereka, sedang tiap-tiap urusan
(telah ada ketetapan)nya (54: 3

Surat Al-Qamar diturunkan di Mekah dan surat ini berisi peringatan kepada orang-orang musyrik. Selain itu, surat ini juga menjelaskan nasib tiga kaum terdahulu yang dimusnahkan karena menolak dan menentang seruan para nabi kerana sikap keras kepala dan pemberontakannya. Penjelasan nasib kaum terdahulu yang menentang nabi dimaksudkan sebagai pelajaran bagi kaum musyrik supaya mereka tidak mengikutinya dan bersedia tunduk .serta menerima seruan Rasulullah Saw

Surat Al-Qamar diawali dengan menyebutkan salah satu mukjizat besar Rasulullah Saw. Orang musyrik Mekah meminta bukti dari nabi dan memahami bahwa hal itu tidak mungkin dilakukan oleh Rasulullah. Permintaan tersebut sebagai upaya mereka untuk menolak dan lari dari seruan beliau. Mereka mengatakan, jika kamu jujur dan benar perkataanmu, serta kamu benar-benar utusan Tuhan, maka belahlah bulan menjadi dua untuk kami ! Mereka meyakini bahwa sihir hanya efektif untuk hal-hal di bumi, tapi tidak akan efektif untuk hal-hal di langit. Jika bulan .dapat dibelah, maka apa yang dilakukan Muhammad bukan sihir

Kemudian Rasulullah Saw meminta Allah Swt untuk mengabulkan permintaan orang musyrik. Dengan izin Allah, di suatu malam ketika malam bulan purnama, dengan isyarat Nabi Saw, bulan terbelah menjadi dua dan setelah warga Mekah menyaksikannya, kemudian bulan .kembali utuh

Namun meski demikian, para penentang nabi tidak mengharapkan hal ini terjadi dan mereka menyebutnya sebagai sihir dan mengatakan, sejatinya bulan tidak terbelah, tapi kamu seperti .penyihir lainnya menghipnotis mata kita sehingga kita menyangka bulan terbelah menjadi dua

Berbeda dengan klaim orang musyrik, peristiwa ini benar-benar terjadi. Seperti para kafilah Syam dan Yaman juga menyaksikan peristiwa menakjubkan ini dalam perjalanan mereka dan .bahkan orang India pun menyaksikan peristiwa terbelahnya bulan

Al-Quran mengatakan, akar dari pengingkaran ini adalah hawa nafsu yang tidak mengijinkan manusia menyerah kepada kebenaran dan senang jika manusia berperilaku sesuai dengan keinginannya, tapi akhirnya kebenaran akan terungkap dan kekafiran serta syirik hanya berakhir .dengan kejatuhan dan kehancuran

:Dari tiga ayat tadi terhadap empat pelajaran penting yang dapat dipetik

Hari Kiamat semakin dekat dan pasti terjadi. Ini adalah peringatan serius kepada orang yang .1
lalai akan hari kiamat beserta perhitungan amal perbuatan. Pengutusan nabi terakhir juga salah
.satu tanda kian dekatnya akhir dunia

Selain Al-Quran yang menjadi mukjizat abadi Rasulullah Saw, beliau juga memiliki mukjizat .2
.lainnya seperti terbelahnya bulan menjadi dua

Orang yang keras kepala meski menyaksikan mukjizat dengan mata kepalanya, tapi .3
.menyebutnya sebagai sihir dan mendustakan Rasulullah Saw

Mengikuti hawa nafsu merupakan salah satu faktor utama penyimpangan orang-orang yang .4
.ingkar dari menerima kebenaran para nabi

وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنَ الْأَنْبَاءِ مَا فِيهِ مُزْدَجَرٌ (4) حِكْمَةٌ بَالِغَةٌ فَمَا تُغْنِ التَّذْذِرُ (5)

Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka beberapa kisah yang di dalamnya terdapat
(cegahan (dari kekafiran). (54: 4

Itulah suatu hikmah yang sempurna maka peringatan-peringatan itu tidak berguna (bagi
(mereka). (54: 5

Melanjutkan ayat sebelumnya, ayat ini mengatakan, penolakan orang musyrik terhadap seruan
Rasulullah Saw bukan karena kebodohan; Mereka mengetahui nasib umat-umat terdahulu
yang hancur karena ketidakpatuhan dan penyimpangan. Mereka telah mendengar dari pengikut
agama-agama terdahulu bahwa setelah kematian akan ada hari kiamat dan ada juga surga dan
.negara, tapi mereka menolak mengakhiri perbuatan buruk mereka

Tak diragukan lagi bahwa apa yang harus dilakukan Tuhan dan para nabinya adalah
menyempurnakan hujjah (alasan) bahwa kebenaran telah disampaikan kepada masyarakat,
.meski mayoritas manusia mengabaikan peringatan ini dan dan tidak manfaatnya bagi mereka

.Dari dua ayat tadi terdapat tiga pelajaran yang dapat dipetik

1. Mempelajari sejarah kaum terdahulu dapat membantu manusia mengetahui faktor .1
.kehancuran kaum dan peradaban kuno, dan mencegah mereka dari kekafiran

2. Pesan al-Quran berdasarkan hikmah dan logika, dan dapat dipahami dengan akal dan .2
.pemahaman masyarakat awam

3. Para nabi telah menunaikan misinya dan dengan menyampaikan kebenaran telah .3
menyempurnakan hujjah kepada manusia, tapi mereka tidak ingin memaksa dan manusia
.harus memiliki pilihan dalam menerima kebenaran

فَتَوَلَّ عَنْهُمْ يَوْمَ يَدْعُ الدَّاعِ إِلَى شَيْءٍ نَكْرٍ (6) خُشْعًا أَبْصَارُهُمْ يَخْرُجُونَ مِنَ الْأَجْدَاثِ كَأَنَّهُمْ جَرَادٌ مُنتَشِرٌ (7)
مُهْطِعِينَ إِلَى الدَّاعِ يَقُولُ الْكَافِرُونَ هَذَا يَوْمٌ عَسِرٌ (8)

Maka berpalinglah kamu dari mereka. (Ingatlah) hari (ketika) seorang penyeru (malaikat)
(menyeru kepada sesuatu yang tidak menyenangkan (hari pembalasan), (54: 6

sambil menundukkan pandangan-pandangan mereka keluar dari kuburan seakan-akan mereka
(belalang yang berterbangan (54: 7

mereka datang dengan cepat kepada penyeru itu. Orang-orang kafir berkata: "Ini adalah hari
(yang berat". (54: 8

Setelah menjelaskan puncak sikap keras kepala orang kafir, ayat ini kepada Rasulullah Saw
menyatakan, biarkan mereka dan datangilah mereka yang siap menerima kebenaran. Orang
seperti ini akan sadar ketika mereka menyaksikan hari kiamat dengan mata kepala mereka
sendiri, saat itu dengan perintah Tuhan, orang yang mati satu persatu dibangkitkan dari kubur
.dan mereka lari ke sana kemari karena ketakutan

Kondisi hari kiamat tidak diketahui oleh orang-orang seperti ini, dan mereka lari ke arah suara dan panggilan yang mereka dengar untuk mendapatkan berita dan mencapai ketenangan. Tapi semakin jauh mereka berlari, semakin ketakutan mereka dan memahami bahwa ini adalah hari .yang telah dikatakan kepada mereka saat di dunia, tapi mereka mengingkarinya

.Dari tiga ayat tadi terdapat tiga pelajaran penting yang dapat dipetik

Setelah hujjah sempurna bagi orang kafir, maka mereka harus dilepaskan sehingga mereka .1
tidak akan menganggap bahwa kami membutuhkan keimanan mereka dan kita mengemis
.kepada mereka supaya beriman

Kondisi hari kiamat bagi orang kafir sangat sulit, mendadak dan menakutkan, sehingga .2
,mereka tidak mengharapkan akan menghadapi kondisi seperti ini

Maad (hari kiamat/kebangkita) adalah kebangkitan jasmani, dan manusia akan dibangkitkan .3
.dari kubur mereka, dan bukan hanya ruh mereka yang dikumpulkan di hari kiamat